ABSTRAK

Teknologi *Radio over Fiber* merupakan sebuah teknologi yang menggabungkan antara transmisi radio dan *fiber* optik. Tranmisi data melalui kabel lebih cepat dibandingkan melalui gelombang radio. Saat ini komunikasi nirkabel telah berubah dari komunikasi suara menjadi *broadband*, *Radio over Fiber* dapat diaplikasikan guna mendukung layanan *broadband*.

Pada Proyek akhir ini telah dilakukan simulasi menggunakan teknik *Wavelength Division Multiplexing* (WDM) dan dipadukan dengan perangkat FBG (Fiber Bragg Grating). Radio over fiber disimulasikan oleh sinyal frekuensi radio 2.5 GHz yang ditumpangkan kedalam panjang gelombang. Laju data yang digunakan sebesar 1 Gbps dan menggunakan empat kanal *Wavlength Division Multiplexing* (WDM) dengan masing-masing panjang gelombang 1555 nm, 1556 nm, 1557 nm dan 1558 nm dikirimkan bersamaan dalam suatu fiber optik *single* mode. Penambahan filter *Fiber Bragg Grating* (FBG) dilakukan untuk meningkatkan performansi jaringan. Pada perancangan ini, FBG diletakkan satu sisi yaitu pada sisi *receiver*. Penambahan *Optical Amplifier* SOA (*Semiconductor Optical Amplifier*) diberikan untuk memberikan penguatan pada serat optik guna mendukung komunikasi jarak jauh.

Dari hasil simulasi perancangan ROF menggunakan FBG dengan penambahan penguatan SOA menunjukan nilai BER sebesar 2.28082 x10⁻¹³, 1.90895 x 10⁻²⁶, 1.27957 x 10⁻¹⁴, 1.18867 x 10⁻³³ pada jarak terjauh yaitu 130 km masih berada diatas sensitivitas penerima yaitu -15.547 dBm . Nilai BER yang didapatkan pada keempat panjang gelombang memenuhi standar yaitu 10⁻¹² yang dapat menunjukan system bisa diaplikasikan untuk layanan *broadband*.

Kata kunci : Radio over Fiber, Wavelength Division Multiplexing, Fiber Bragg Grating.